

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Skripsi dengan judul “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Rantau Kroya - Jembatan Teluk Kijing STA 0+000 – STA 8+000 Provinsi Sumatera Selatan” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data lalu lintas dan umur rencana jalan yang didapat, maka jalan ini digolongkan jalan Arteri Sekunder kelas I, dengan jumlah LHR dalam smp adalah 41172,79 smp/jam.
2. Perencanaan geometric jalan raya dengan kecepatan rencana 80 km/jam, pada perencanaan jalan ini direncanakan sebanyak 8 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Full Circle* (FC), 5 tikungan *Spiral-Circle-Spiral* (SCS), 1 tikungan *Spiral-Spiral* (SS).
3. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 2 m pada masing-masing sisi jalan dengan total 11 m dan Panjang jalan 8000 m dengan perkerasan jalan menggunakan Perkerasan Kaku dengan mutu beton K-350 dengan tebal plat 20 cm x 7 m x 4 m, untuk CBR tanah dasar di stabilisasi dengan *Land Mix Concrete* tebal 15 cm, untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas B = 15 cm.
4. Jumlah volume galian yaitu 159802,25 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 249692,00 m³ x factor gembur (1,2) = 299630,4 m³.
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan jalan batas ini adalah Rp. 104.624.900.000 (*Seratus Empat Miliar Enam Ratus Dua Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) dengan waktu pelaksanaan penyelesaian proyek 197 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam penyusunan tugas akhir ini ada beberap saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan kami harus direncanakan sesuai fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus memiliki acuan atau pedoman yang telah di setujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada metode Bina Marga, desain geometric harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang kami rencanakan bisa memberikan pelayanan yang optimal.
2. Dalam perencanaan kami, trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah. Penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun aman.
3. Pada perencanaan kami untuk desain drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saat hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya haruslah menggunakan daftar harga yang terbaru dan dikeluarkan oleh pihak yang berwenang di daerah dimana proyek tersebut berlangsung.